

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya guru dalam memberikan stimulasi visual pada anak usia dini, yaitu menggunakan strategi melalui kegiatan menggambar dan menyusun balok atau main konstruktif, hal itu dilakukan juga sebagai langkah penguatan dan pengembangan kemampuan spasial anak usia dini di PAUD ‘Aisyiyah Kelurahan Kutabanjarnegara Kabupaten Banjarnegara. Guru memberikan stimulasi dengan cara bertahap, seperti mulai dari penggunaan media yang beragam, alat dan pendukung berbeda serta lingkungan yang diciptakan sedemikian rupa dalam proses pemberian stimulasi tersebut. Pada intinya bahwa anak akan mendapatkan pengalaman melalui program yang terencana, terstruktur dan mengarah pada peningkatan kemampuan dan minat anak secara berkelanjutan.

Anak yang mulai mampu menuangkan gambar mendekati bentuk yang serupa itu artinya anak telah melewati proses internalisasi persepsi suatu obyek. Demikian juga dalam membangun atau menyusun balok, ketika anak sudah mampu memvisualkan pengalaman dan idenya pada suatu bangun yang di susunnya telah menyerupai wujud obyek dan atau didukung dengan narasi atau

deskripsi dari anak, kemampuan anak dalam mempresentasikannya secara jelas.

Dengan proses yang cukup intens dari pemberian stimulasi tersebut ada beberapa capaian perkembangan dan kemampuan spasial pada anak usia dini di PAUD 'Aisyiyah Kelurahan Kutabanjarnegara antara lain meliputi :

a. Kemampuan Logika

Antara lain meliputi : Mengenalkan konsep Klasifikasi, mengenal pola, faham akan sebab akibat, membuat rencana dan mendiskripsikan apa yang diketahuinya.

b. Kemampuan Simbolik

Antara lain meliputi : mengenal konsep bentuk dan bilangan, belajar berfikir simbolik, menyebutkan konsep yang diketahuinya, menggunakan benda untuk melambangkan obyek atau keadaan serta mempresentasikan ide atau imajinasinya melalui gambar.

c. Kemampuan Sikap-Perilaku

Antara lain meliputi : belajar mengenal masalah, mau mencoba hal baru, memastikan masalah yang dihadapi, berusaha memecahkan masalah dan mampu menyelesaikan masalah sederhana.

B. Penutup

Beragam bentuk stimulasi sudah tentu dibutuhkan anak, namun perlu diperhatikan kondisi dan kebutuhan individu anak, tidak bisa dibuat sama rata. Idealnya suatu proses pembelajaran atau pemberian stimulasi adalah sesuai proporsi anak, dimulai dari yang termudah ke yang lebih sulit tingkatannya dan medianya dibarengi dengan upaya memunculkan dan mengembangkan kreatifitas serta kemandirian agar capaian dan optimalisasi prestasi terus meningkat dan bertambah serta penggunaan media yang semakin diragamkan akan semakin meningkatkan ide gagasan maupun pengalaman pada diri anak.

Semoga bermanfaat, aamiin yaa Robbal ‘alamiin.